

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kesalahan yang dilakukan, didapati bahwa objek setiap semester (semester IV, VI, dan VIII) melakukan kesalahan dalam soal mengenai pelengkap kemungkinan lebih banyak dibandingkan kesalahan dalam soal mengenai kata kerja optatif. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman objek akan kata kerja optatif lebih baik daripada pemahaman terhadap pelengkap kemungkinan.

Berdasarkan jumlah kesalahan yang dilakukan objek dalam soal latihan mengenai kata kerja optatif pada bagian kesatu, bagian kedua dan ketiga, didapati meskipun bahan ajar yang digunakan oleh angkatan 2012-2013 berbeda dengan dua angkatan lainnya, namun jumlah kesalahannya tidak jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah China Terpadu (汉语综合课) antara mahasiswa/i pada tahun ajar 2012-2013 dengan 2013-2014, dan 2014-2015 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya tangkap objek mengenai kata kerja optatif.

Jenis kesalahan terbanyak yang dilakukan objek adalah kesalahan archi-forms, baik dalam penggunaan kata kerja optatif maupun pelengkap kemungkinan. Dalam soal mengenai kata kerja optatif didapati sebagian besar kesalahan archi-forms berupa penggantian kata “会” menjadi kata “能”, kata “可以” menjadi kata “会”, dan kata “能” menjadi kata “会”. Sedangkan sebagian besar kesalahan archi-forms dalam soal pelengkap kemungkinan sebagian besar berupa penggantian pola pelengkap kemungkinan dengan kata kerja optatif, dan sebagian kecil berupa kesalahan dalam memilih pelengkap yang digunakan. Akan tetapi jarang ditemui kesalahan posisi baik dalam soal pelengkap kemungkinan atau kata kerja optatif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar objek telah memahami materi posisi untuk kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan yang disampaikan tenaga pengajar. Akan tetapi untuk metode mengajar dengan membandingkan kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan masih belum menunjukkan hasil yang baik.

Dilihat dari jumlah kesalahan pada soal latihan mengenai posisi untuk masing-masing materi (kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan) lebih rendah dibandingkan dengan jumlah kesalahan yang terdapat pada latihan pembentukan frasa dengan pelengkap kemungkinan atau kata kerja optatif. Hal ini menunjukkan bahwa objek memiliki pemahaman yang kurang akan perbedaan makna dan fungsi gramatikal antara kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan, akan tetapi memiliki pemahaman yang baik akan posisi kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan dalam sebuah kalimat.

Selain itu pada latihan mengenai pembentukan frasa dengan kata kerja optatif atau pelengkap kemungkinan, jenis kesalahan pengurangan umumnya dijumpai pada tahap awal mempelajari bahasa Mandarin. Untuk objek semester VI dan VIII telah yang mempelajari beragam kosakata dan pola gramatikal dalam bahasa Mandarin pada umumnya kesalahan berupa kesalahan archi-forms yang disebabkan oleh interferensi bahasa ibu.

Sebagian besar kesalahan yang dilakukan objek bersifat global, baik dalam soal kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan. Kesalahan tersebut juga diklasifikasikan sebagai ragam kesalahan gramatikal. Hal ini menunjukkan bahwa objek masing-masing semester memiliki pemahaman yang kurang akan fungsi gramatikal dan makna gramatikal masing-masing kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan.

Umumnya kesalahan yang dilakukan objek disebabkan oleh karena faktor penyamarataan yang berlebihan, salah menghipotesiskan konsep dan penerapan kaidah yang tidak sempurna atau disebut juga kesalahan intrabahasa. Di sisi lain terdapat sebagian kecil kesalahan yang diakibatkan interferensi bahasa ibu atau disebut juga kesalahan antarbahasa. Kesalahan antarbahasa lebih sering dijumpai pada objek semester IV dan VI. Sedangkan kesalahan intrabahasa lebih sering ditemukan pada objek semester VIII. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi semester objek maka kesalahan antarbahasa semakin menurun. Selain itu hal ini juga selaras dengan pernyataan tenaga pengajar bahwa sebagian besar objek dalam pengaplikasian bahasa Mandarin tidak dapat terlepas dari konsep bahasa ibu objek yaitu bahasa Indonesia.

Berdasarkan persentase perbandingan penggunaan kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan yang terdapat pada latihan soal bagian kedua dan ketiga maka didapati kecenderungan objek masing-masing semester lebih sering menggunakan kata kerja optatif dalam menyatakan kemampuan, dan menggunakan pelengkap “了” (liǎo) dalam beragam kondisi. Hal ini sesuai dengan pernyataan objek bahwa sebagian besar objek kurang memahami pola pelengkap kemungkinan dikarenakan dalam bahasa Indonesia tidak terdapat pola tersebut. Hal tersebut juga dapat dikarenakan jumlah pelengkap dalam bahasa Mandarin beragam, hal ini menyebabkan banyak pelajar Indonesia yang lebih terbiasa menggunakan kata kerja optatif dalam menyatakan kemampuan. Selain itu saat kata “可以” dan “能” bisa saling menggantikan, objek cenderung menggunakan kata “能”, hal ini sejalan dengan jawaban angket mahasiswa yang mayoritas memadankan kata “可以” dengan kata “boleh” dalam bahasa Indonesia.

4.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, disarankan:

- Bagi pembelajar bahasa Mandarin

Sebaiknya pelajar lebih sering mencari buku referensi dan melakukan latihan baik secara tertulis atau lisan agar dapat memahami fungsi dan makna gramatikal masing-masing kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan. Objek diharapkan dalam penggunaan materi katakerja optatif dapat terlepas dengan konsep kata “bisa, dapat, boleh” dalam bahasa Indonesia.

- Bagi tenaga pengajar

Sebaiknya tenaga pengajar lebih sering memberikan contoh penggunaannya dalam kalimat baik untuk kata kerja optatif dan pelengkap kemungkinan. Selain dapat pula dengan menambah durasi waktu pengajaran terutama dalam materi pelengkap kemungkinan.

- Bagi pihak lain

Penulis pada penelitian kali ini hanya membahas mengenai jenis-jenis dan faktor-faktor kesalahan yang dilakukan oleh objek. Maka dengan demikian bagi pihak yang terkait dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti bagaimana cara mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut.

